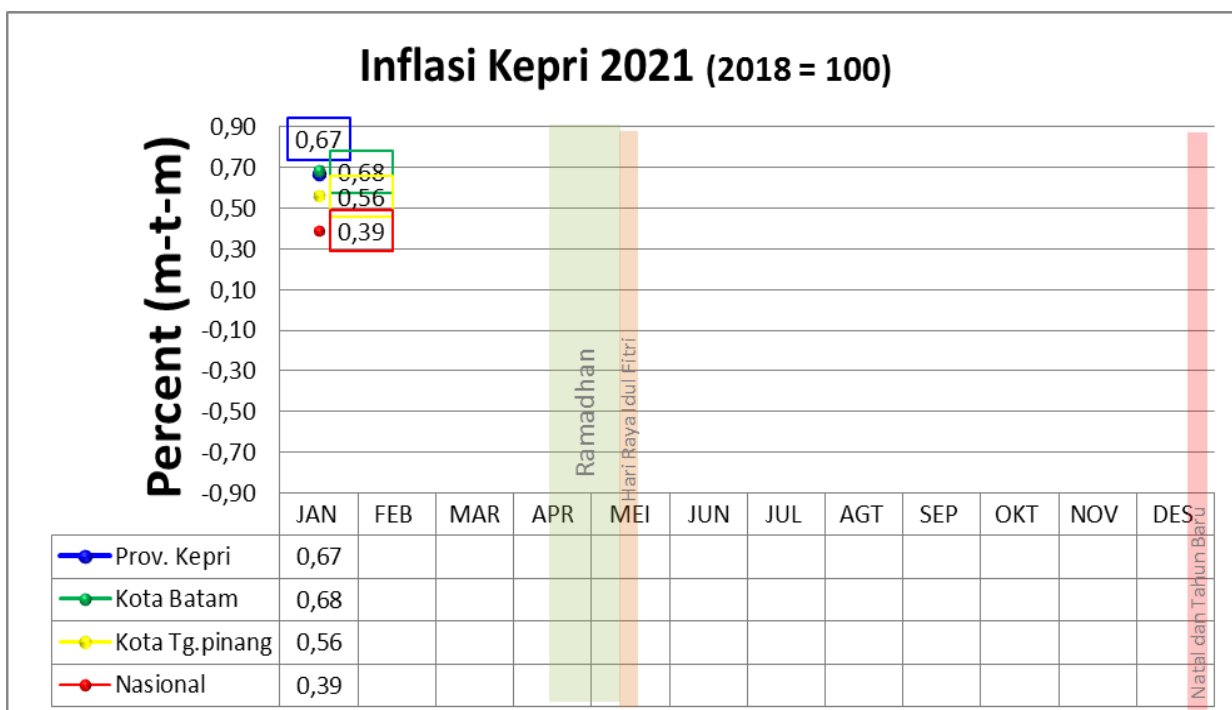


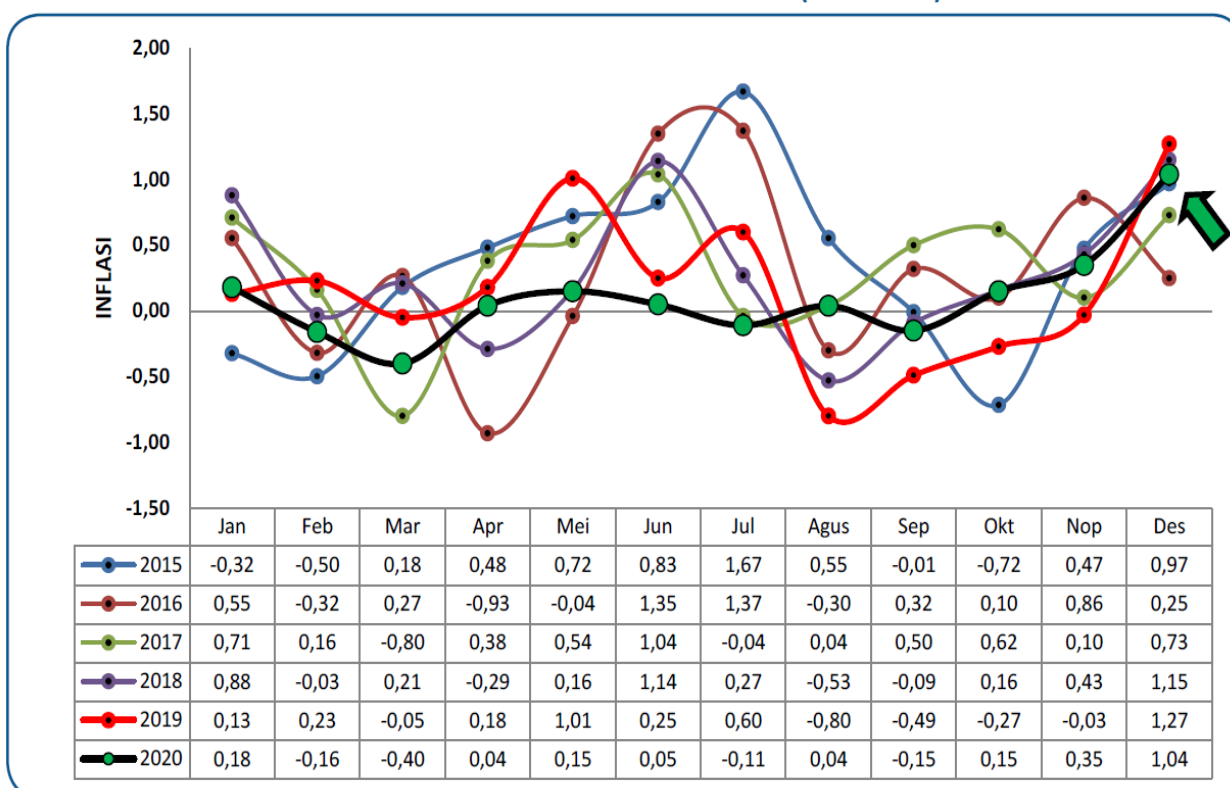
**LAPORAN MONITORING
PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN / INFLASI
PROVINSI KEPRI BULAN JANUARI 2021**

Laporan monitoring perkembangan Indeks Harga Konsumen/Inflasi Provinsi Kepri (Gabungan Kota Batam dan Kota Tanjungpinang) bulan Januari 2021 yang telah dipublikasi dalam *press release* Berita Resmi Statistik pada tanggal 01 Februari 2021 oleh BPS Provinsi Kepri di Tanjungpinang, sebagai berikut :

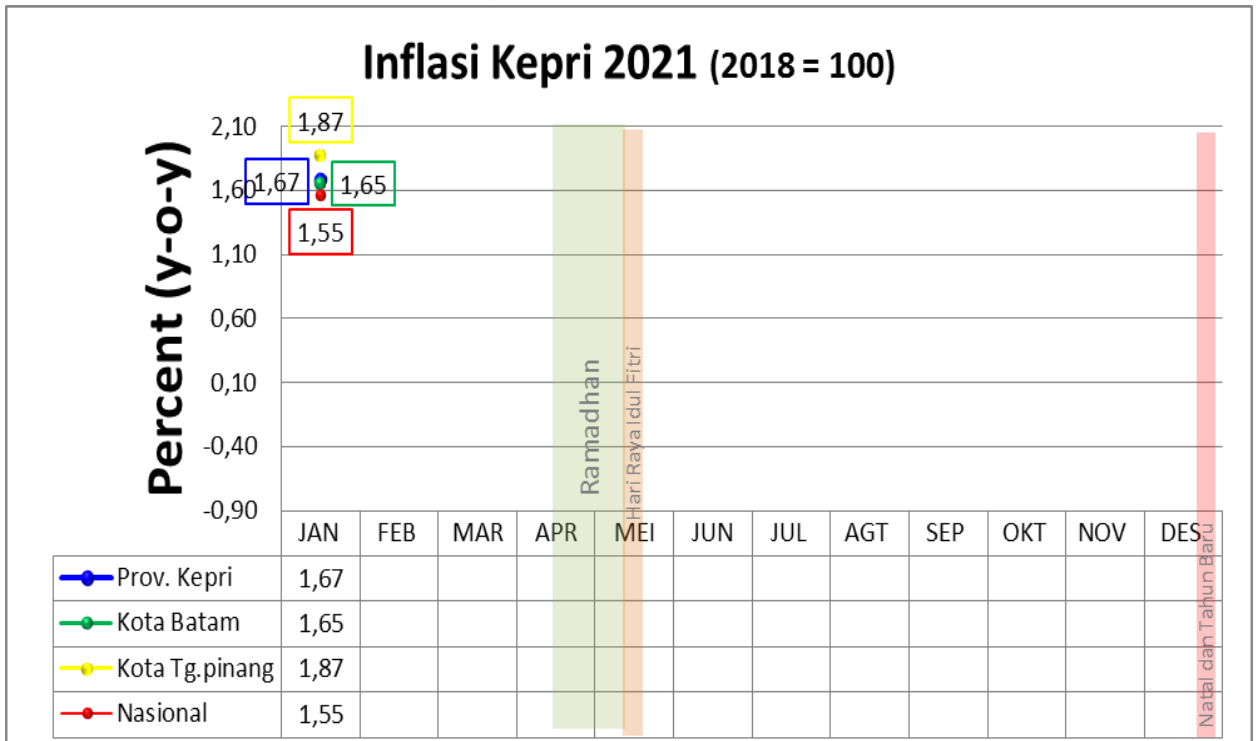
- Inflasi pada Januari 2021 di Provinsi Kepulauan Riau sebesar 0,67 persen (mtm).** Perkembangan inflasi Provinsi Kepri, Kota Batam, Kota Tanjungpinang dan Nasional Januari 2021 sebagai berikut :



**Perkembangan Inflasi Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2015 s.d 2019 (2012=100)
dan Januari s.d Desember Tahun 2020 (2018=100)**



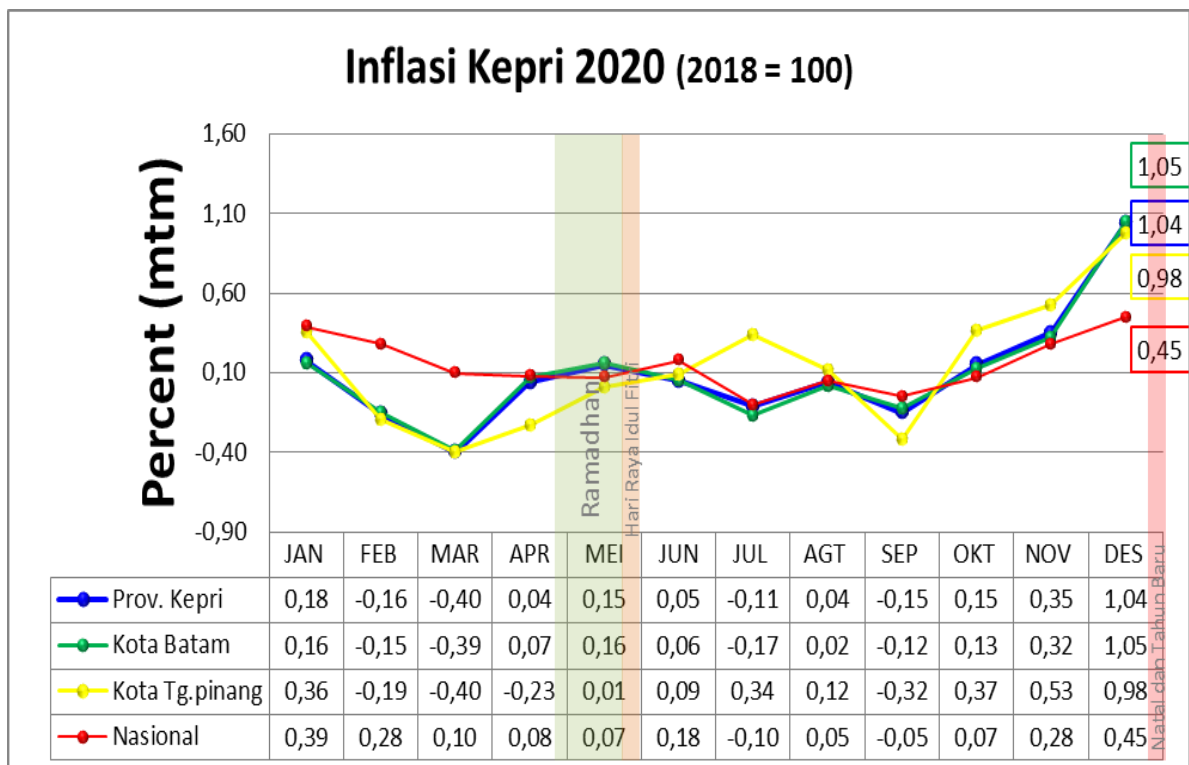
Sehingga inflasi tahun kalender (yoy) Januari 2020 s/d Januari 2021 adalah untuk Provinsi Kepri sebesar 1,67%, Kota Batam sebesar 1,65%, Kota Tanjungpinang sebesar 1,87% dan Nasional sebesar 1,55%. Adapun inflasi tahun ke tahun (yoy) adalah sebagai berikut :



Catatan :

- Berdasarkan PMK 124/PMK.010/2017 tentang Sasaran Inflasi Tahun 2019, Tahun 2020, dan Tahun 2021 tanggal 18 Februari 2017, sasaran inflasi yang ditetapkan oleh Pemerintah Pusat untuk periode **2021= 3,0%**.
- Target inflasi tahun 2021 berdasarkan RPJMD Prov. Kepri Tahun 2016 – 2021 adalah sebesar **3,5±1%**persen per tahun.

Sebagai pembandingan data inflasi Provinsi Kepri, Kota Batam, Kota Tanjungpinang dan Nasional dari Januari sampai dengan Desember 2020 (IHK 2018=100) sebagai berikut :



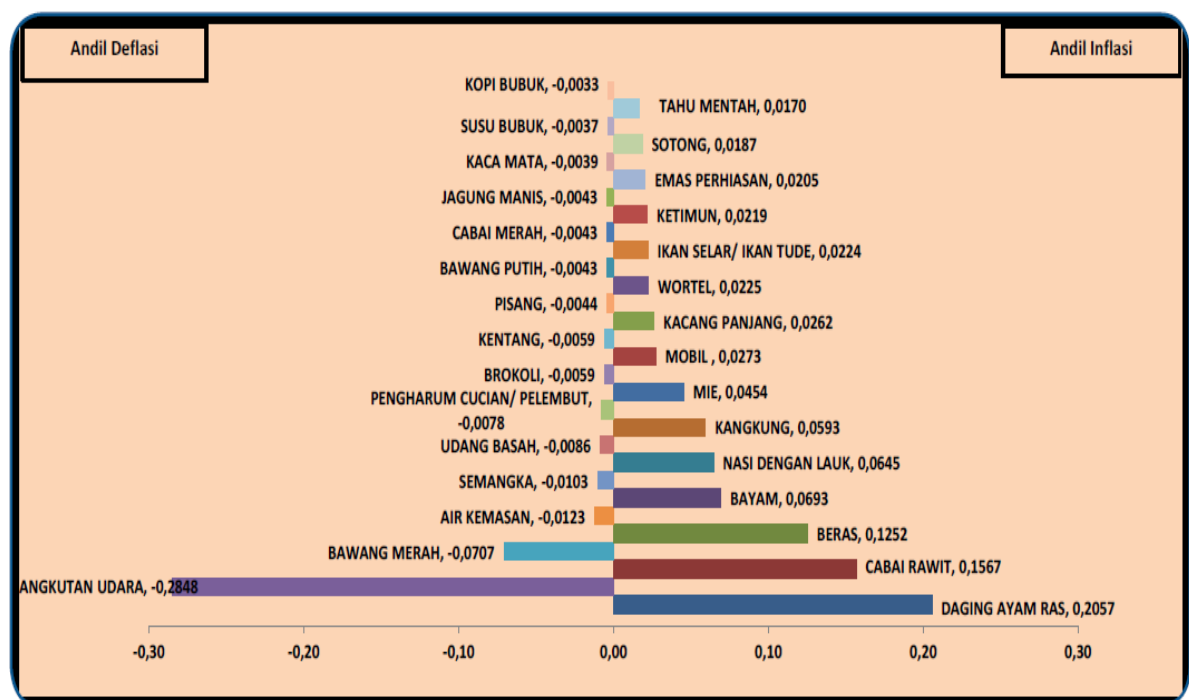
Data inflasi Provinsi Kepri, Kota Batam, Kota Tanjungpinang dan Nasional dari tahun 2013 – 2020 (yoy) sebagai berikut :

PROV / KOTA	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
Prov. Kepri	2,38	8,24	7,59	4,40	3,53	4,02	3,47	2,03	1,18
Kota Batam	2,02	7,81	7,61	4,73	3,61	4,13	3,65	1,97	1,12
Kota Tg.pinang	3,92	10,09	7,49	2,46	3,06	3,37	2,36	2,40	1,66
Nasional	4,30	8,38	8,22	3,35	3,02	3,61	3,13	2,72	1,68

2. **Inflasi Kepri bulan Januari 2021** disebabkan oleh kenaikan 5 indeks kelompok teratas:

No.	Kelompok	%
1.	Makanan, Minuman, dan Tembakau	2,63
2.	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	1,64
3.	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,41
4.	Pakaian dan Alas Kaki	0,18
5.	Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,04

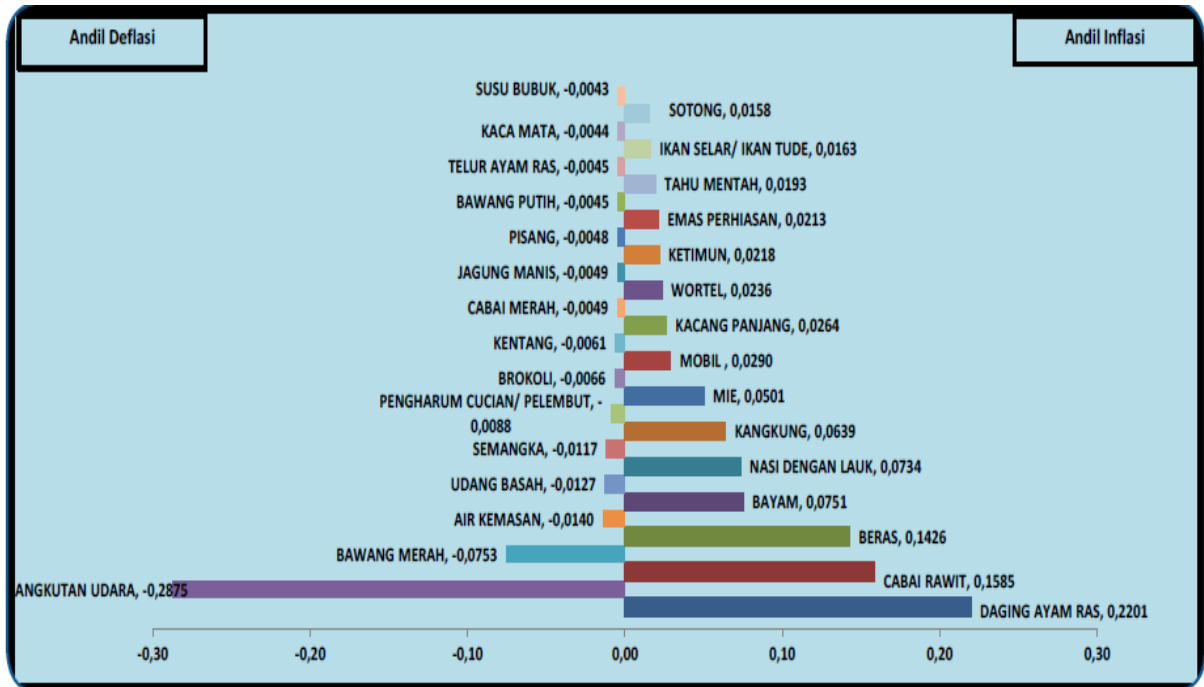
3. Andil komoditas yang mendorong inflasi/deflasi bulan Januari 2021 di **Kepri**, yaitu :



4. Inflasi **Kota Batam** bulan Januari 2021 disebabkan oleh kenaikan 5 indeks kelompok teratas:

No.	Kelompok	%
1.	Makanan, Minuman, dan Tembakau	2,65
2.	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	1,82
3.	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,39
4.	Pakaian dan Alas Kaki	0,20
5.	Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,04

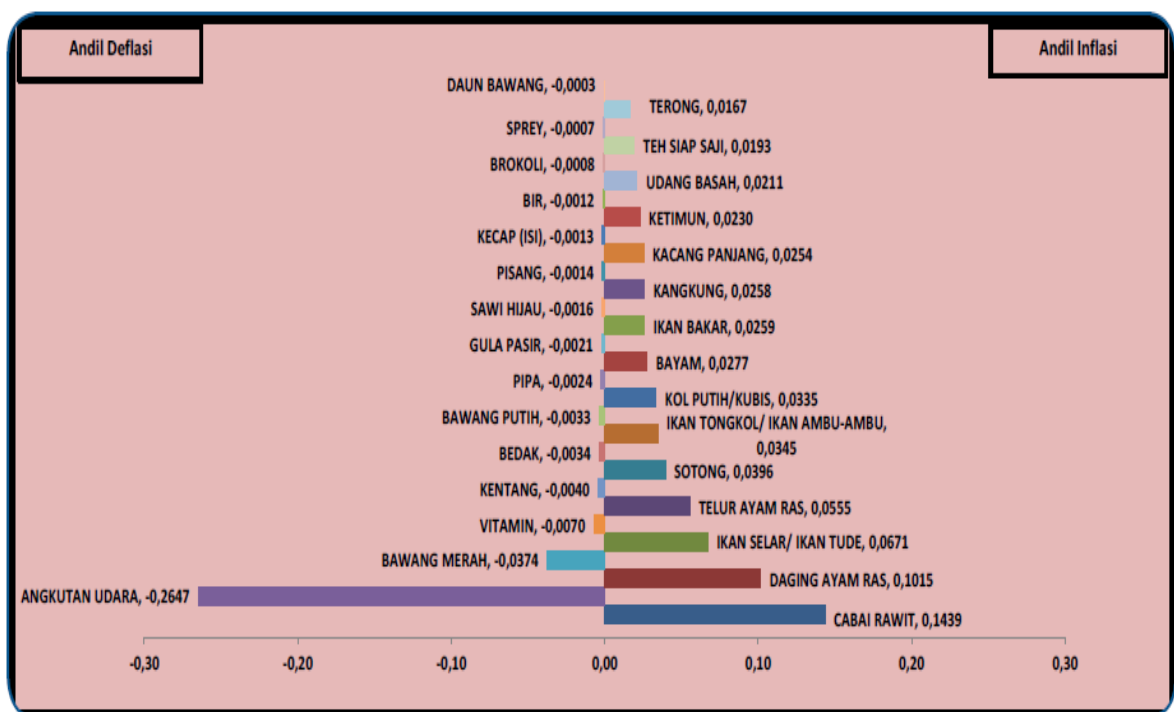
5. Andil komoditas yang mendorong inflasi/deflasi bulan Januari 2021 di Kota Batam, yaitu:



6. Inflasi Kota Tanjungpinang bulan Januari 2021 disebabkan oleh kenaikan 5 indeks kelompok teratas:

No.	Kelompok	%
1.	Makanan, Minuman, dan Tembakau	2,48
2.	Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	0,67
3.	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,53
4.	Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,06
5.	Pakaian dan Alas Kaki	0,02

7. Andil komoditas yang mendorong inflasi/deflasi bulan Januari 2021 di Kota Tanjungpinang, yaitu:



8. Dari 24 kota IHK di Sumatera :
- a) 24 kota mengalami inflasi
 - Inflasi tertinggi di Kota Pangkal Pinang (Prov. Kepulauan Bangka Belitung) sebesar 1,17 persen;
 - Inflasi terendah di Kota Padang (Prov. Sumatera Barat) sebesar 0,10 persen;
 - Kota Batam menduduki peringkat ke-11;
 - Kota Tanjungpinang menduduki peringkat ke-12.
 - b) Tidak ada kota mengalami inflasi deflasi
9. Secara nasional yang terdiri dari 90 kota IHK :
- a) 75 kota mengalami inflasi
 - Inflasi tertinggi di Kota Mamuju (Prov. Sulawesi Barat) sebesar 1,43 persen;
 - Inflasi terendah di Kota Balikpapan (Prov. Kalimantan Timur) dan Ambon (Provinsi Maluku) sebesar 0,02 persen;
 - b) 15 kota yang mengalami deflasi
 - Deflasi tertinggi di Kota Baubau (Prov. Sulawesi Tenggara) sebesar 0,92 persen;
 - Deflasi terendah di Kota Pontianak (Prov. Kalimantan Barat) sebesar 0,01 persen.

**an. KEPALA BIRO ADMINISTRASI PEREKONOMIAN
SETDA PROVINSI KEPULAUAN RIAU
KEPALA BAGIAN PRODUKSI DAN DISTRIBUSI**

**MAISYARAH, SE
Pembina Tk.I (IV/b)
NIP. 19630810 199412 2 001**